

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu kota-kota yang ada di Indonesia semakin padat, laju populasi penduduk yang semakin banyak dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan kebutuhan masyarakat akan transportasi. Hal ini dapat berdampak bagi permasalahan lalu lintas. Median adalah suatu jalur bagian jalan yang terletak di tengah, tidak digunakan untuk lalu lintas kendaraan dan berfungsi memisahkan arus lalu lintas yang berlawanan arah, yang terdiri dari jalur tepian dan bangunan pemisah (No.014/T/BNKT/1990). Pada bukaan median berfungsi sebagai berputarnya kendaraan yang hendak berbalik arah atau disebut gerak *U-turn*.

Gerakan *U-turn* pada median jalan raya merupakan salah satu cara untuk mempermudah kendaraan yang hendak berbalik arah tanpa harus memutar di persimpangan jauh yang membutuhkan waktu dan jarak yang lebih jauh. Namun, gerakan *U-turn* ini dapat mempengaruhi arus lalu lintas di sekitarnya. Gerakan *U-turn* pada median dapat mengganggu kelancaran laju kendaraan yang sedang melaju pada jalur sebelahnya karena harus menunggu kendaraan yang sedang berputar di median.

Kabupaten Sumenep merupakan Kabupaten yang terletak di ujung pulau Madura, Kabupaten Sumenep ini memiliki pertumbuhan penduduk yang cukup cepat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan dan masalah yang dapat terjadi

pada jalan raya khususnya di Kabupaten Sumenep seperti gerakan *U-turn* pada median terhadap arus lalu lintas dapat menjadi masalah terutama di jalan Trunojoyo yang padat dan sibuk, karena di jalan Trunojoyo merupakan jalan perkotaan yang terdapat pasar, perkantoran dan sekolah. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan waktu tempuh dan kepadatan lalu lintas pada jalan Trunojoyo, serta meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Penilaian dampak terhadap arus lalu lintas perlu dilakukan sebelum memberikan akses gerakan *U-turn* pada median jalan. Penilaian ini dapat membantu menentukan apakah gerakan *U-turn* pada median dapat diberikan akses pada lokasi tertentu atau tidak. Selain itu, pengaturan dan penanganan lalu lintas pada lokasi yang memiliki gerakan *u-turn* pada median juga perlu dilakukan dengan baik. Dengan melakukan penilaian dan pengaturan yang baik, gerakan *U-turn* pada median dapat dilakukan dengan aman dan tidak mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Namun, jika dilakukan tanpa pertimbangan yang matang, gerakan *U-turn* pada median jalan raya dapat menjadi masalah dan mengakibatkan kecelakaan serta gangguan pada arus lalu lintas.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin mengkaji dan merealisasikan secara tertulis dengan judul **“Pengaruh Gerak *U-turn* Pada Median Terhadap Arus Lalu Lintas Ruas Jalan Trunojoyo (Studi Kasus Pasar Anom Sumenep)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

- a. Berapa estimasi waktu kendaraan untuk putar balik?
- b. Berapa lama kemacetan lalu lintas saat putar balik?
- c. Berapa lama waktu tempuh yang terkena gangguan, tidak terkena gangguan akibat putar balik?
- d. Apa tingkat layanan ruas jalan Trunojoyo bagi pengendara?

1.3 Cakupan Masalah

Karena terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga maka penelitian ini hanya dibatasi oleh penyelesaian masalah sebagai berikut.

- a. Berapa estimasi waktu kendaraan untuk putar balik?
- b. Berapa lama waktu tempuh yang terkena gangguan dan tidak terkena gangguan akibat putar balik?
- c. Apa tingkat layanan ruas jalan Trunojoyo bagi pengendara?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah terurai di atas dapat dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah:

“Berapa besarnya pengaruh gerak *U-turn* pada bukaan median terhadap arus lalu lintas pada ruas jalan Trunojoyo bila ada dan tidak adanya *U-turn*.?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui estimasi waktu kendaraan untuk putar balik.
- b. Untuk mengetahui lama waktu tempuh yang terkena gangguan dan tidak terkena gangguan akibat putar balik.
- c. Untuk mengetahui layanan ruas jalan Trunojoyo Kabupaten Sumenep bagi pengendara.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun dari kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman kita tentang perilaku pengendara kendaraan di jalan raya, khususnya saat melakukan gerakan *U-turn*. Dengan pemahaman yang lebih baik, kita dapat merancang kebijakan atau program yang lebih efektif demi kenyamanan pengendara dan dapat meminimalkan resiko bahaya yang mungkin terjadi.
- b. Penelitian ini juga dapat membantu mengoptimalkan kinerja jalan dengan mengevaluasi dampak dari gerakan *U-turn* pada arus lalu lintas. Dengan mengetahui dampaknya, kita dapat merancang perbaikan atau penyesuaian pada jalan dan infrastruktur pendukung yang tepat.